

Direktur Pelayanan Kesehatan Tradisional, Alternatif dan Komplementer Kementerian Kesehatan (Kemkes) Abidin Syah Siregar mengungkapkan harga obat yang mahal dan efek samping negatif yang ditimbulkan membuat obat konvensional (obat kimia) semakin ditinggalkan.

Solusinya, kata Abidin Syah Siregar, sekarang masyarakat mulai beralih ke pengobatan herbal yang mengandung bahan alami, karena dianggap lebih sehat. Sejauh ini hampir 60 persen masyarakat Indonesia sudah menggunakan herbal sebagai terapi kesehatan.

“Dari hasil riset, 60% masyarakat yang menggunakan jamu herbal 95 nya persennya mengaku memperoleh manfaat dari ramuan tradisional itu untuk kesehatan. Dan herbal yang paling banyak dipakai di antaranya adalah kencur, jahe, temulawak, kunyit, lengkuas, dan lainnya,” tutur Siregar pada acara media edukasi ‘Hidup Sehat dengan Herbal’ di Jakarta Jakarta, Kamis (12/7).

Berdasarkan pemetaan riset, diketahui daerah yang paling banyak menggunakan herbal adalah Kalimantan Tengah 80,7%, sedangkan terendah adalah Sulawesi Utara 23,9%.

Siregar mengatakan, saat ini terus mendorong pemanfaatan herbal. Salah satunya melalui Undang-undang No.36 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan tradisional termasuk dalam 17 jenis layanan upaya kesehatan yang wajib disiapkan.

“Saat ini, sudah ada 44 rumah sakit pemerintah yang menyertakan pengobatan tradisional dalam pelayanan kesehatan, itu belum termasuk jumlah rumah sakit swasta. Dari jenis pelayanannya, ada 26 masalah kesehatan yang diakomodir dalam formularium obat herbal asli Indonesia,” ujarnya.

Dari data yang ada Indonesia sendiri memiliki sekitar 30.000-an spesies tanaman yang merupakan 80% dari jenis tanaman di dunia dan 90% dari jenis tanaman di Asia. 9.000 jenis tanaman diantaranya sudah dikenali manfaat kesehatannya, namun baru ada 38 jenis herbal terstandar dan 6 fitofarmaka yang kita miliki.

Tingginya antusias masyarakat beralih ke herbal ini tak lepas dari risiko obat-obatan kimia. Efek samping obat kimia baik itu anti nyeri atau lainnya banyak memberikan efek berbahaya bagi seseorang. Ahmad, bukan nama sebenarnya, menyatakan mengungkapkan pengalamannya kepada *Spirit Islam*, setelah dirinya kecelakaan ringan yang menyebabkan salah satu jari kakinya dijahit. Selama sepekan mengkonsumsi tiga jenis obat dari dokter, selama sepekan itu dia impoten. Menyadari hal itu, Ahmad segera menghentikan obat-obatan kimia dan beralih ke herbal.

*sumber : [www.harianterbit.com](http://www.harianterbit.com)*